

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang di dapat mengenai “Strategi Dakwah KH. Taufiqul Hakim Cobaan, Bangsri, Jepara” dan keterkaitan kualitas keIslaman masyarakat dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Dalam melaksanakan kegiatan dakwah haruslah mempunyai strategi dakwah. Strategi dakwah yang dilakukan oleh KH. Taufiqul Hakim dibagi 3 bagian yaitu:

*Pertama*, dakwah *bi lisan al-haal* yang meliputi kegiatan dakwah pengajian rutin yang dilakukan setiap hari Selasa di awal bulan dengan menggunakan media kitab yang beliau karang dan cetak untuk di bagi-bagikan kepada para *mad'u* secara gratis, pengajian harian yang dilakukan setiap hari kepada para santri-santrinya di waktu shubuh dan maghrib, pengajian di bulan Ramadhan yang dilakukan setiap bulan Ramadhan yang jatuh pada hari Kamis dengan masyarakat sekitar. Kemudian khataman/wisuda yakni menwisudakan para santri yang berasal dari berbagai daerah yang telah khatam kitab *amtsilati*, yang bertujuan untuk ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT karena telah menyelesaikan pengajian kitab-kitab *amtsilati* sebagai salah satu strategi untuk mengumpulkan umat Islam. Lalu yang terakhir ceramah rohani terhadap

para muallaf, terbukti dengan pendekatannya yang santun beliau mampu untuk mengIslamkan puluhan bahkan ratusan orang dari berbagai agama yang berbeda khususnya di daerah Bondo dengan cara memperbaiki rumah salah satu masyarakat Bondo.

*Kedua*, strategi pendidikan. KH. Taufiqul Hakim menerapkan beberapa strategi diantaranya adalah mendirikan Pondok Pesantren. Pondok Pesantren didefinisikan sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen. KH. Taufiqul Hakim menggunakan metode demonstrasi kepada para santri-santrinya.

*Ketiga*, Strategi Sosial. Yakni pemberian santunan terhadap fakir miskin, yatim piatu, pemberian uang maupun sembako kepada masyarakat setempat dan pemberian kupon umroh maupun doorprize disetiap tahunnya. Dalam pelaksanaannya, dakwah yang dilakukan KH. Taufiqul Hakim berjalan sesuai dengan yang di harapkan dan hasilnya pun terbukti dari santri-santri beliau dapat mengaplikasikan pengajaran yang diberikan oleh beliau. Banyak dari santri-santri beliau yang setelah pulang ke daerah masing-masing lalu menyebarkan ajaran agama Islam. Dalam penyampaian materi dakwah beliau menggunakan dasar dari Al-Qur'an dan Hadist. Beliau menggunakan media kitab yang beliau karang setiap bulannya untuk di cetak kemudian di bagi-bagikan kepada mad'u saat pengajian berlangsung.

*Keempat*, Strategi Penyembuhan penyakit ini bermula ketika tetangga KH. Taufiqul Hakim jatuh pingsan dan tidak ada satupun yang bisa menyadarkannya, dengan atas izin Allah, KH. Taufiqul Hakim membacakan ayat kursi langsung sembuh. Dari situlah KH. Taufiqul Hakim dikenal banyak orang. Orang-orangpun mulai berdatangan untuk belajar agama kepada beliau dari berbagai daerah sampai saat ini.

2. Faktor pendukung strategi dakwah yang dilakukan KH. Taufiqul Hakim adalah segala sesuatu yang dapat menjadi penunjang maupun pendukung bagi terselenggaranya kegiatan dakwah sehingga dengan adanya hal yang demikian ini, maka berbagai kegiatan dakwah dapat berjalan dengan baik dan lancar, mulai dari awal hingga berakhirnya kegiatan yakni lokasi, materi pengajian, dan lingkungan setempat.

Kemudian faktor yang dapat menghambat dari berbagai aktivitas dakwah yang dilakukan KH. Taufiqul Hakim. Dalam pelaksanaan aktivitas dakwahnya seringkali mendapatkan hambatan yaitu dari gedung pengajian.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang strategi dakwah yang digunakan KH. Taufiqul Hakim, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menunjang keberlangsungan dakwah KH. Taufiqul Hakim, maka segala yang berkaitan tentang keberhasilan dakwah haruslah dimiliki

untuk menjaga kenyamanan jama'ah dalam mengikuti kegiatan dakwah tersebut.

2. Ketika memakai strategi dakwah, hendaknya melihat dari segi sosio cultural sehingga dapat mencapai keberhasilan dakwah yang diinginkan.
3. Bagi para *da'i* yang melakukan dakwah perlu ilmu pengetahuan yang banyak untuk dapat menjawab persoalan-persoalan yang muncul.

### **C. Harapan**

1. Para pengikut pengajian rutin KH. Taufiqul Hakim dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat setempat maupun luar daerah untuk mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari.
2. Adanya praktek dakwah *bil-haal* diharapkan dapat mengentaskan perekonomian masyarakat setempat.
3. Dalam berdakwah, faktor penghambat jangan sampai menjadikan patah semangat dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Jadikan faktor penghambat sebagai penyemangat untuk aktivitas yang lebih baik lagi.

### **D. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan syafaat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin masih banyak kekurangan baik

yang disengaja maupun tidak disengaja, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan informasi yang ada pada penulis.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa pikiran, tenaga maupun doa, penulis mengucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin